

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap badan usaha pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu profit dan non-profit. Badan usaha yang bersifat non profit seperti rumah sakit, lembaga - lembaga sosial dan lain - lain. Badan usaha yang bersifat profit menitik beratkan pada pencapaian laba yang dapat diukur secara kuantitatif dengan membandingkan pendapatan dengan beban yang telah dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.

Laba yang maksimal merupakan suatu hal pokok yang harus dicapai oleh badan usaha yang bersifat profit. Hal ini disebabkan karena tujuannya adalah untuk memperoleh laba, mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan.

Laba merupakan tambahan nilai atas biaya yang telah dipakai selama suatu periode tertentu atau yang disebut periode akuntansi. Tekanan utama dalam pendataan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah pengakuan dan klasifikasi perubahan - perubahan yang menguntungkan selama periode akuntansi. Perubahan yang menguntungkan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau keuntungan dan perubahan yang tidak menguntungkan diklasifikasikan sebagai suatu beban atau kerugian.

Pendapatan pada umumnya timbul dari kegiatan utama perusahaan dan sumber pendapatan lainnya. Bagi suatu perusahaan, untuk menentukan suatu kebijaksanaan yang berkaitan dengan masalah pengakuan pendapatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah sangat penting dan harus dilaksanakan.

Biasanya pendapatan dikaitkan dengan prosedur akuntansi tertentu, jenis nilai tertentu, kaidah-kaidah nilai yang implisit atau yang diasumsikan untuk menetapkan kapan suatu pendapatan harus dilaporkan. Masalah lain tentang pendapatan adalah penetapan waktu transaksi atau peristiwa ekonomi yang harus diakui sebagai pendapatan. Masalah ini tidak boleh dibatasi dengan definisi tentang pendapatan yang sempit.

Melihat permasalahan mengenai pengakuan pendapatan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana metode pengakuan pendapatan yang diterapkan mempengaruhi laba. Dalam hal ini penulis mengambil tempat penelitian pada PT. Pembangunan Perusahaan (Persero) Cabang I Medan. Perusahaan ini bergerak dibidang kontraktor yang menawarkan jasa konstruksi.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul "Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Tentang Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Pembangunan Perusahaan (Persero) Cabang I Medan"